

**PERAN PENGAWASAN DEWAN PERWAKILAN DAERAH
REPUBLIK INDONESIA TERHADAP PENINGKATAN
PEMBANGUNAN DESA TERTINGGAL DI PROVINSI
BENGKULU PERSPEKTIF FIQIH
SIYASAH TANFIDZIAH**



T E S I S

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Hukum (M.H)
Hukum Tata Negara

Oleh :

NURUL HIDAYAH
NIM : 2323760005

**PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA
PROGRAM PASCASARJANA (S2)
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2025**

**PERAN PENGAWASAN DEWAN PERWAKILAN DAERAH REPUBLIK
INDONESIA TERHADAP PENINGKATAN PEMBANGUNAN DESA
TERTINGGAL DI PROVINSI BENGKULU PERSPEKTIF
FIQIH SIYASAH TANFIDZIAH**



TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Hukum (M.H)
Hukum Tata Negara**

**Oleh :
NURUL HIDAYAH
NIM : 2323760005**

**PROGRAM PASCA SARJANA HUKUM TATA NEGARA (HTN)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul

"PERAN PENGAWASAN DEWAN PERWAKILAN DAERAH REPUBLIK INDONESIA TERHADAP PENINGKATAN PEMBANGUNAN DESA TERTINGGAL DI PROVINSI BENGKULU, PERSPEKTIF FIQIH SIYASAH TANFIDZIAH"

Penulis

NURUL HIDAYAH
NIM. 2323760005

Dipertahankan didepan Tim Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 12 Desember 2025.

NO	NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1	<u>Dr. Ismail Jalili, MA</u> (Ketua/Penguji)	25/01/2026	1.
2	<u>Dr. Adam Nasution, M.Pd.I</u> (Sekretaris)	25/01/2026	2.
3	<u>Prof. Dr. Nurul Hak, MA</u> (Penguji Utama)	25/01/2026	3.
4	<u>Dr. Nenang Julir, Lc, MA</u> (Penguji II)	25/01/2026	4.

Mengetahui,
Rektor UIN-FAS Bengkulu

Bengkulu, 25 Januari 2026
Direktur PPs UIN-FAS Bengkulu



Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd.
NIP. 19620101 199403 1 005

Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag.
NIP. 19640531 199103 1 001

PERSETUJUAN PENGUJI
SETELAH UJIAN TESIS

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. Nurul Hak, MA

NIP. 196606161995031002

Dr. Hj. Nenah Julir, Lc, MA

NIP. 197509252006042002

Mengetahui

Ketua Prodi Hukum Tata Negara

Dr. Ismail Jalili, MA

NIP. 19740618 200901 1 004

Nama

Nurul Hidayah

NIM

2323760005

Tanggal Lahir

08 Oktober 1998

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Imam Mahdi. SH, MH
NIP : 196503071989031005
Jabatan : Ketua Tim Deteksi Plagiasi Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa Pascasarjana UIN FAS Bengkulu

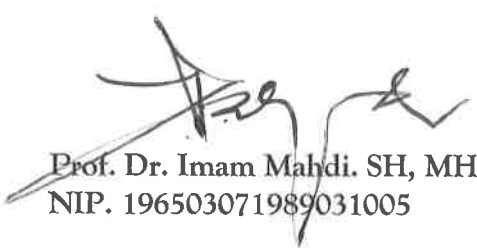
Menerangkan bahwa telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui aplikasi *Turnitin* Terhadap draf Tesis Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayah
NIM : 2323760005
Progrm Studi : Hukum Tata Negara
Judul : PERAN PENGAWASAN DEWAN PERWAKILAN DAERAH REPUBLIK INDONESIA TERHADAP PENINGKATAN PEMBANGUNAN DESA TERTINGGAL DI PROVINSI BENGKULU PERSPEKTIF FIQIH SYIASAH TANFIDZIAH

Yang bersangkutan dapat diterima dengan indikasi plagiasi sebesar 22 %. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Verifikasi

Bengkulu, 08 Desember 2025
Petugas Deteksi Plagiasi



Prof. Dr. Imam Mahdi. SH, MH
NIP. 196503071989031005



Dr. Ismail Jalili, MA
NIP.197406182009011004

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) dari Program Pascasarjana (S2) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, 05 November 2025
Yang Membuat Pernyataan

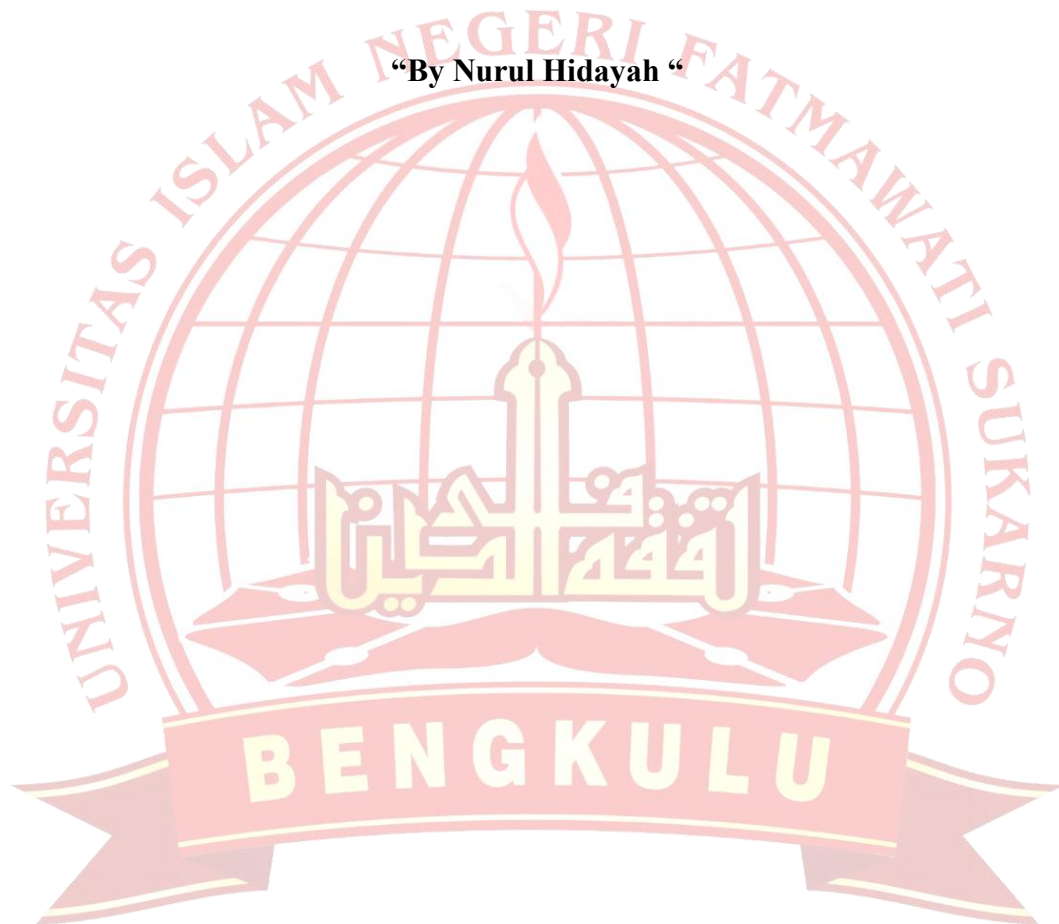


Nurul Hidayah
NIM.2323760005

MOTTO

“ PENGALAMAN ADALAH GURU TERBAIK “

“ Sejauh Manapun Kamu Melangkah, Ingat Akan Ada Peristiwa yang membuatmu Ingin mengulanginya Dan Tidak Ingin Mengulang Untuk Kedua Kalinya “



Abstrak

Penelitian ini membahas peran pengawasan Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) terhadap peningkatan pembangunan desa tertinggal di Provinsi Bengkulu dalam perspektif *Fiqh Siyasa Syar'iyah*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana DPD RI menjalankan fungsi pengawasannya terhadap kebijakan pembangunan daerah dan sejauh mana peran tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip keadilan dan kemaslahatan dalam Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi pengawasan DPD RI tidak hanya bersifat konstitusional, tetapi juga moral dan religius, yang diwujudkan melalui kegiatan kunjungan kerja, dialog dengan pemerintah daerah, serta penyusunan rekomendasi kebijakan yang solutif. Dalam perspektif *Fiqh Siyasa Syar'iyah*, peran ini mencerminkan prinsip *hisbah* sebagai upaya menjaga keadilan dan kemaslahatan umat. Namun, keterbatasan kewenangan dan lemahnya tindak lanjut rekomendasi menjadi kendala utama dalam efektivitas pengawasan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kelembagaan dan dukungan politik agar fungsi pengawasan DPD RI dapat lebih optimal dalam mewujudkan pemerataan pembangunan desa tertinggal.

Kata Kunci: DPD RI, Pengawasan, Pembangunan Desa Tertinggal, *Fiqh Siyasa Syar'iyah*, Keadilan



Abstract

This study examines the supervisory role of the Regional Representative Council of the Republic of Indonesia (DPD RI) in improving the development of underdeveloped villages in Bengkulu Province from the perspective of *Fiqh Siyasah Syar'iyah*. The purpose of this research is to understand how DPD RI carries out its oversight function on regional development policies and how this role aligns with the principles of justice and public welfare in Islam. The research used a qualitative approach through interviews, observations, and documentation studies. The findings show that DPD RI's supervisory role is not only constitutional but also moral and religious, implemented through field visits, dialogues with local governments, and the formulation of solution-oriented policy recommendations. From the *Fiqh Siyasah Syar'iyah* perspective, this role reflects the principle of *hisbah*—ensuring justice and the welfare of the people. However, limited authority and weak follow-up on recommendations hinder the effectiveness of supervision. Therefore, institutional strengthening and political support are needed to optimize DPD RI's oversight function in achieving equitable development for underdeveloped villages.

Keywords: DPD RI, Supervision, Underdeveloped Village Development, *Fiqh Siyasah Syar'iyah*, Justice



التجريد

TARJID

التي الرقابة دور البحث هذا يتناول اندونيسيا لجمهورية الإقليمي الشورى مجلس (DPD RI) في القرى تنمية تعزيز جهود من وذلك بلغكولو، منظورة الشرعية السياسة فله ويهدف يمارسها الشورى مجلس قيام كيفية فهم إلى رئيسة بصورة البحث التنمية سياسات في مقاطع في المتخلفة به عنابه قادها و محتلا الاسلامية تمتغير أنها تتخيلا و منهج لى على الرقابة بوظيفة الإقليمي الوثائق ودراسة والملاحظة المقابلة تقنيات باستخدام نوعي الإقليمية عدمو بأحسننا اذه رؤدلا

الدستوريونظهر الجوانب على تقتصر لا الإقليمي الشورى مجلس يمارسها التي الرقابة أن حت ة مختلف في ذلك ويتجلى. ودينية أخلاقية فيما أيضا تعكس بل للحب، الميدانية، زيارات الب نتائج السياسية التوصيات وإعداد المحلية، الحكومات مع والحوار السياسة فله منظور : مثل الأنشطة الشرعية، الحد سبة العامة المصلحة وتحقيق العدالة صون إلى الهدف ومن. الحلولي الطابع ذات مَبْدَا مَعَ يَنْسَجُمُ الدَّورَ هَذَا فَإِنْ

وضعف الصلاحيات محدودية مثل عقبات عدة الرقابة هذه تواجه ذلك، ومع المقدمة، للتوصيات لِمَانَ أَقْوَى سِيَاسِي ودعم المؤسسات تعزيز إلى الحاجة تبرز ولذلك،. الرقابة فاعلية قيام المتابعة المتوازن التحقيق دعم في فاعلية أكثر بدور الإقليمي الشورى مجلس المتخلفة ي فِي يُؤَثِّرُ مِمَّا الْقَرَى لَتَنَمِيَةِ

الكلمات : السياسة فقه المتخلفة، القرى تنمية الرقابة، الإندونيسي، الإقليمي الشورى مجلس العدالة الشرعية، المفتاحية

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga Allah Swt selalu mencurahkan kepada junjungan dan suri tauladan kita yakni Nabi Agung Muhammad Saw, yang telah menegakkan kebenaran dimuka bumi ini.

Tesis berjudul “Peran Pendampingan Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Republik Indonesia Terhadap Peningkatan Pembangunan Desa Tertinggal Di Provinsi Bengkulu Perspektif Fiqih Siyasah Syar’iyyah. Tesis ini dibuat bertujuan untuk memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H) Strata Dua Pada Program Studi Hukum Tata Negara , Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu,

Untuk itu izinkan penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan serta koreksi kepada peneliti sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak. Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang juga telah banyak memberikan nasehat, arahan, bimbingan dan selalu memberikan fasilitas kepada peneliti sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

3. Bapak Dr. Ismail Jalili, M.A, Ph. D selaku Kaprodi Hukum Tata Negara dan sebagai mentor inspiratif sekaligus pembimbing dalam penulisan Tesis ini, Yang telah membimbing, mengarahkan dan selalu mensupport penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Prof. Dr. Rohmadi,S.Ag., M.A sebagai pembimbing Dalam penulisan Tesis ini, sekaligus sebagai orang tua panutan kami yang telah mengarahkan dan membimbing penulis hingga detik ini.
5. Segenap civitas Akademi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu,
6. Orang tua, yang selalu mendukung dan mendoakan selama berjalannya studi di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu,
7. Rekan-rekan organisasi IPNU dan seluruh elemen yang selalu memberikan motivasi dan semangat selama penulisan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya bermanfaat untuk kemajuan penulis dan kita semua. Akhir kata, semoga karya tulis ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi masa depan bersama.

Wallahul Muafieq Illa Aqwamin Thariq

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bengkulu, 05 November 2025
Penulis

Nurul Hidayah
NIM : 232376005

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H{a	H	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z{al	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S{ad	s	Es (dengan titik di bawah)

ض	D}ad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	T{a	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ —	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘ —	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fatḥah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَيّ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
اَوّ	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fath}ah</i> dan <i>alif</i> atau ya	a	a dan garis di atas

يَـ	<i>kasrah dan ya</i>	i	i dan garis di atas
وْـ	<i>d}ammah dan wau</i>	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

روضة الأطفال : *raudah al-atfal*

المدينة الفاضلة : *al-madinah al-fadilah*

الحكمة : *Al-Hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (َ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*..

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجِّنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمْ : *nu‘ima*

عُوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمِرتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks

Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata ,Allah'yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِإِلَهِ *billāh*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُفِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

DAFTAR ISI

MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Penelitian Terdahulu	13
H. Sistematika Penulisan	26
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Pengawasan	28
B. Fungsi, Peran Dan Kewenangan Konstitusional DPD RI	36
C. Definisi Dan Kriteria Desa Tertinggal Menurut Peraturan Perundangan ...	41
D. Fiqih Siyasah Syar'iyah: Konsep Dan Ruang Lingkup	51

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	55
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	58
C. Responden Penelitian	59
D. Setting Penelitian	61
E. Teknik Pengumpulan Data	63
F. Teknik Keabsahan Data	65
G. Teknik Analisis Data	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Peran Dan Fungsi Pengawasan DPD RI Terhadap Pemerintah Daerah Dalam Mendorong Pembangunan Desa Tertinggal Di Kabupaten Seluma	67
1. Peran DPD Republik Indonesia Dalam Pengawasan Pembangunan Desa Tertinggal	67
2. Fungsi Pengawasan DPD RI Terhadap Pemerintah Daerah Dalam Mendorong Pembangunan Desa Tertinggal Di Kabupaten Seluma	73
3. Peran Strategis DPD RI Dalam Pembangunan Desa Tertinggal.....	80
4. Kendala Dan Tantangan Dalam Pelaksanaan Pendampingan, DPD RI Terhadap Pemerintah Daerah.....	89
B. Tinjauan <i>Fiqih Siyasah Tanfidziyah</i> Terhadap Peran DPD RI Dalam Melakukan Pengawasan Pembangunan Desa Tertinggal	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA

